

PENYUSUNAN KUESUIONER

Elsa Pudji Setiawati
140 223 159



BAGIAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNPAD

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
1 Pendahuluan	1
2 Format Kuesioner	2
2.1. Pertanyaan terbuka dan tertutup	2
2.2. Struktur Pertanyaan	3
2.3. Panjang Kuesioner	3
3 Reliabilitas dan validitas kuesioner	4
4 Pertanyaan pada Penelitian Farmakoekonomi	5
DAFTAR PUSTAKA	6

PENYUSUNAN KUESIONER

Penggunaan kuesioner dan wawancara merupakan metoda standar dari pengumpulan data pada penelitian klinis, epidemiologi, fisiologi maupun demografi. Kuesioner merupakan daftar dari sejumlah pertanyaan sederhana yang harus dilengkapi oleh responden. Sedangkan interview akan menggunakan daftar pertanyaan yang jumlahnya lebih sedikit tetapi terstruktur yang ddibacakan oleh pewawancara kepada responden tanpa disertai dengan tekanan / paksaan ataupun bersifat interograsi.¹ Bentuk wawancara langsung merupakan bentuk yang paling sering digunakan pada survey di masyarakat dan penelitian klinis.²

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam membuat kuesioner adalah:

- Tujuan penelitian dan pertanyaan utama dari penelitian yang akan dilakukan. Pertanyaan yang disusun dalam kuesioner harus sesuai.^{2,3}
- Hipotesis; data apa saja yang dibutuhkan untuk dapat menerima atau menolak hipotesis yang ada diajukan.
- Data yang harus dikumpulkan
- Rencana analisis serta bentuk *dummy table*. Hal ini akan sangat membantu sehingga tidak ada informasi penting yang dibutuhkan pada penelitian terlewatkan atau tidak ditanyakan dalam kuesioner.
- Target populasi, apakah semua karakteristik populasi akan ditanyakan.

Kuesioner yang disusun pada analisis farmakoekonomi menggambarkan suatu kuesioner yang mengevaluasi perubahan impact dari sumber daya yang digunakan dalam perspektif masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Perspektif tersebut menjadi dasar analisis dan justifikasi pada seleksi yang harus dilakukan.¹

Pemilihan metodologi dan aspek yang diperbandingkan juga menentukan pertanyaan yang tertuang pada kuesioner. Hal penting yang harus diperhatikan pada saat melakukan perbandingan adalah apakah dua aspek yang diperbandingkan memang sesuai dan layak untuk diperbandingkan.¹

2.1. Format kuesioner

2.1.1. Pertanyaan terbuka dan tertutup

Pertanyaan tertutup mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan pertanyaan terbuka, yaitu:

- Pertanyaan akan lebih terfokus pada tujuan penelitian
- Lebih mudah
- Memberikan kesatuan bentuk jawaban
- Lebih mudah dianalisis
- Analisis dapat dilakukan dalam waktu singkat

Pertanyaan terbuka pada suatu kuesioner akan sangat bermanfaat pada penelitian antropologi dan penelitian sosial. Sedangkan pada penelitian medis yang bersifat survey dapat berupa pertanyaan terbuka walaupun hal ini jarang dilakukan. Pada pertanyaan terbuka, setelah

seluruh responden menjawab, perlu dilakukan koding secara khusus dan keadaan ini menyebabkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan analisis menjadi lebih lama.

2.1.2 Struktur pertanyaan

Struktur pertanyaan pada kuesioner dapat berupa:¹

- Pilihan dikotomis, ya dan tidak; setuju dan tidak setuju; efektif dan tidak efektif; tahu dan tidak tahu.
- Mempunyai beberapa pilihan
- Memberikan rentang skala, misalkan buruk 1 2 3 4 5 baik.
- Jawaban pertanyaan berupa angka numerik, usia.

2.1.3 Panjangnya kuesioner

Banyak peneliti setuju bahwa lamanya waktu pengisian kuesioner tidak lebih dari 1 sampai satu setengah jam termasuk juga untuk wawancara, waktu yang terbaik adalah 45 menit. Kuesioner yang terlalu panjang akan menyebabkan responden menjadi bosan. Apabila dibutuhkan waktu yang lebih lama khususnya untuk melakukan wawancara, maka sebaiknya wawancara dilakukan oleh pewawancara profesional karena mereka pada umumnya dapat membuat suasana yang tidak membosankan selama wawancara berlangsung walaupun lamanya sudah lebih dari satu setengah jam.¹

2.1.4. Reliabilitas dan validitas kuesioner

Membangun reliabilitas dapat dilakukan dengan melakukan pengulangan pertanyaan ataupun dengan pengulangan wawancara dengan jumlah responden yang lebih kecil. Biasanya untuk mengukur reliabilitas digunakan pertanyaan yang bersifat fakta dan bukan opini karena opini seseorang akan dapat berubah dari waktu ke waktu.¹

Setiap pertanyaan yang tertuang dalam kuesioner harus divalidasi. Bentuk lain dari validasi pertanyaan adalah dengan melakukan cek ulang dalam bentuk pertanyaan lain. Jawaban yang diberikan oleh responden dinilai konsistensinya.¹

2.2. Pertanyaan pada penelitian ekonomi pada pelayanan kesehatan

Kuesioner pada penelitian farmakoekonomi, haruslah memuat tentang aspek-aspek berikut:^{3,4}

- Berbagai sumber daya yang digunakan agar dapat mengukur efektivitas.
- Manfaat pelayanan kesehatan yang dirasakan responden
- Hal-hal yang berkaitan dengan diterima atau ditolaknya suatu hipotesis
- Hal-hal yang berkaitan dengan biaya oportunitas yang terjadi
- Ukuran dari outcome utama penelitian evaluasi ekonomi dinyatakan secara jelas
- Status kesehatan yang akan diukur
- Perubahan produktivitas

- Parameter kunci dari model yang digunakan dan justifikasinya
- Parameter ketidak pastian yang berkaitan dengan analisis sensitivitas
- Pada penelitian yang mengandung perbandingan atau alternatif pengobatan, maka di dalam kuesioner harus terdapat pertanyaan yang menyatakan hal tersebut secara jelas, termasuk opini responden.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonym. Health Research Methodology. A Guide For Training in Research Methodology. 3 ed. Manila: World Health Organization. Regional Office for The Western Pacific 2001.
2. I.B. T. Surveys of Economics. 3 ed. United Stated Of America.: South Western College Publishing. Thomson Learning 2001.
3. Walley T.,Haycox A.,Boland A.,editors. Pharmacoeconomics. 1 ed. Philadelphia: Churchill Livingstone 2004.
4. Drummod M.F.,O'Brien B.,Stoddart G.L.,Torrance G.W. Methods for Economic Evaluation of Health Care Programmes. 2 ed. Oxford: Oxford University Press Inc. New York 1997.